



Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Karyawan Bagian Produksi di PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah

Dian Puspita Sari, Devi Yasmin, Fenni Supriadi

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Lingkungan Kerja
Motivasi Karyawan
Mempawah

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the work environment on employee motivation at PT. Permata Borneo Lestari Mempawah Regency. The number of samples used in this study was 70 people. The data analysis techniques in this study are Simple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient Analysis (r), Determination Coefficient Analysis (R^2), Feasibility Test Regression Model (Test F). The results of this study note that the regression equation $Y = 2,983 + 0,387X$. The value of the Correlation Coefficient (r) is 0,466, which means that the relationship between the work environment and employee motivation at PT. Permata Borneo Lestari Mempawah Regency is medium. The value of the coefficient of determination (R^2) is 0,217. It means that the contribution of the variable Work Environment in influencing the ups and downs of Work Motivation of employees at PT. Permata Borneo Lestari Mempawah Regency is 21,7% and the remaining 78,3% is influenced by other variables not examined in this study. The calculated F value is 18,889. This is higher than f table which is worth 3,98. It means that the linear regression model can be used to predict the value of Employee A motivation that is influenced by the Work Environment at PT. Permata Borneo Lestari Mempawah Regency.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan globalisasi memberikan dampak secara langsung terhadap seluruh aspek kehidupan manusia dan dunia bisnis. Dalam persaingan globalisasi ini menuntut organisasi untuk merespon manusia atau karyawan yang berkualitas, baik dari segi kemampuan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian untuk suatu kemajuan. Manusia memegang peran penting dalam menjalankan kegiatan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang penting bagi organisasi, oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk mengarahkan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin sehingga perusahaan bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sumber daya manusia atau karyawan sangat berperan aktif dalam setiap kegiatan organisasi karena merupakan perencanaan, pelaku, penggerak, dan penentu terwujudnya suatu tujuan dalam organisasi agar tercapai dengan maksimal.

Oleh karena itu demi tercapainya tujuan perusahaan, karyawan memerlukan motivasi untuk semangat dalam bekerja. Dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat di dalam melaksanakan pekerjaannya. Motivasi kerja karyawan dapat dilihat dari target perusahaan yang tercapai, karyawan bekerja dengan baik, dan kinerja yang tinggi. Motivasi kerja yang tinggi akan membuat karyawan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diembannya.

PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah bergerak di bidang pengolahan kayu karet menjadi *Rubber Wood Finger Joint* yang awalnya kayu karet dirakit menjadi potongan kecil-kecil setelah itu dilakukan perendaman. Perendaman tersebut diberi obat sehingga kayu karet tersebut kering, setelah dilakukan perendaman kayu karet didempul dan dihaluskan serta disusun rapi sehingga mudah dilakukan pengeleman dan jadilah rakitan kayu yang bisa digunakan untuk papan lantai, dinding, meja atau parquet. Bahan baku kayu karet diperoleh dari petani yang menanam pohon karet dan menjualnya kepada perusahaan.

PT. Permata Borneo Lestari didirikan sejak Tahun 2011 dan mulai beroperasi pada Bulan Maret Tahun 2013 sampai sekarang, lokasi perusahaan tepatnya di Desa Wajok Hulu Kecamatan Siantan Km 9,8 Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat.

*Kontak penulis

E-mail: saridianpuspita973@gmail.com

<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Cooper, H.M dalam Etta (2010:21): Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih *independent* tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Wawancara, menurut Siregar (2014:40): Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Bagian Produksi PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Penyebaran Kuesioner, menurut Etta (2010:47): Kuesioner adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket, sehingga dalam waktu relatif singkat dapat menjangkau banyak responden. Kuesioner akan diberikan kepada karyawan bagian produksi PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan bagian produksi antara lain: teknisi *planner* pengawas, anggota *planner*, teknisi *joint*, anggota *joint*, teknisi *finger joint* dan anggota *finger joint*. yang berjumlah 70 orang yang bekerja di PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah pada Tahun 2018.

2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja yang di beri notasi tanda X dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja yang diberi notasi tanda Y.

2.5 Skala Likert

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) adalah: "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Tabel 1. Skor Pernyataan Responden

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RG)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrument yang terdiri dari Uji Validitas dan Realibilitas, Uji Normalitas, Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi (r), Analisis Koefisien Determinasi (R^2), Uji Kelayakan Model (Uji F).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa baik satu atau seperangkat instrumen pengukuran untuk mengukur dengan tepat satu konsep studi yang akan diukur dan untuk mengetahui pernyataan-pernyataan dalam instrumen adalah valid.

Dari hasil uji validitas pada variabel lingkungan kerja dengan 18 pernyataan yang diajukan kepada responden lebih besar dari r tabel (0,235) dan dinyatakan valid. Dari 18 pernyataan tersebut yang memiliki validitas tertinggi adalah pernyataan nomor 12 dengan nilai r hitung sebesar 0,732 dan pernyataan yang memiliki validitas terendah adalah nomor 18 dengan nilai r hitung sebesar 0,163. Sedangkan hasil uji validitas pada variabel motivasi kerja dengan 13 pernyataan yang diajukan kepada responden lebih besar dari r tabel (0,235) dan dinyatakan valid. Dari 13 pernyataan tersebut yang memiliki validitas tertinggi adalah

pernyataan nomor 12 dengan nilai r hitung sebesar 0,548 dan pernyataan yang memiliki validitas terendah adalah pernyataan nomor 7 dan r hitung 0,293.

Uji *reliabilitas* yaitu uji untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih dan dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas pada pernyataan dalam variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,838 dan 0,632 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa item dari variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja adalah reliabel.

3.2 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, dan diperoleh hasil:

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.56268625
Most Extreme Differences	Absolute	0.046
	Positive	0.044
	Negative	-0.046
Kolmogorov-Smirnov Z		0.385
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.998

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,998 lebih besar dari 0,05 atau 001 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja (X) dengan variabel terikat yaitu Motivasi Kerja (Y)

Tabel 3. Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.228	0.057		9.175	0,000
Lingkungan Kerja	0.285	0.062	0.485	4.569	0,005

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja

Model persamaan regresi konstanta a = 37,228 artinya jika lingkungan kerja bernilai 0 (no), maka motivasi kerja bernilai 4,057. Nilai koefisien regresi b = 0,285 artinya jika nilai variabel lingkungan kerja meningkat sebesar satu satuan maka nilai motivasi kerja meningkat sebesar 0,342.

3.4 Analisis Koefisien Korelasi (r)

Analisis koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu Lingkungan Kerja (X) terhadap variabel dependen yaitu Motivasi Kerja (Y) di PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah.

Tabel 4. Analisis Koefisien Korelasi (r)

Model Summary				
	Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.485 ^a	0.235	0.224	2.58146

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Motivasi Kerja

Tabel 4 Hasil uji analisis koefisien korelasi (r) menunjukkan nilai R sebesar 0,485, artinya hubungan antara lingkungan kerja dan motivasi kerja mempunyai hubungan positif dan termasuk dalam kategori sedang.

3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil olahan data dari analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4 di atas. Diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* sebesar 0,217. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= (R)^2 \times 100\% \\ &= 0,217 \times 100\% \\ &= 21,7\% \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,217. Artinya pengaruh lingkungan kerja terhadap variasi naik turunnya motivasi kerja di PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah adalah sebesar 21,7 % dan sisanya 78,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3.6 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 5. Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,765	1	0,765	18,889	0,000 ^a
Residual	2,753	68	0,040		
Total	3,517	69			

a. Predictors: (Constant),Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Motivasi Kerja

Berdasarkan Tabel 5 menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar 18,889 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 sedangkan F tabel sebesar 3,98 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung > F tabel, yaitu 18,889 > 3,98, sedangkan tingkat signifikansi dengan nilai sebesar 0,000 < 0,05. Hasil uji kelayakan regresi (Uji F) menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi linier dapat digunakan untuk memprediksi nilai Motivasi Kerja yang dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Kerja pada PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 2,983 + 0,387 X$. Artinya jika Lingkungan Kerja (X) bernilai 0 (nol) maka Motivasi Kerja karyawan di PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah bernilai sebesar 2,983 satuan. Hasil analisis koefisien regresi sederhana variabel Lingkungan Kerja (X) yang diperoleh sebesar 0,387, artinya jika variabel Lingkungan Kerja (X) meningkat sebesar 1 (satu) satuan, maka Motivasi Kerja akan meningkat sebesar 0,387 satuan.

Hasil analisis koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,466 yang artinya bahwa hubungan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja karyawan di PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah sedang. Artinya Semakin besar nilai variabel Lingkungan Kerja maka Motivasi Kerja karyawan juga akan meningkat.

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Lingkungan Kerja dalam mempengaruhi naik turunnya Motivasi Kerja karyawan di PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah sebesar 21,7% dan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis kelayakan regresi (uji F) yang dilakukan pada penelitian ini sebesar 18,889 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 sedangkan F tabel sebesar 3,98 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) artinya H_0 ditolak H_a diterima, berarti model regresi linier dapat digunakan untuk memprediksi nilai Motivasi Kerja karyawan yang diperoleh oleh Lingkungan Kerja PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah.

4.2 Saran

Hendaknya kondisi Lingkungan Kerja di dalam perusahaan PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah dapat ditingkatkan dengan cara tidak membuang limbah perendaman kayu bukan pada tempatnya, mengubah sorot cahaya di dalam ruangan agar mendapat penerangan yang lebih baik, tidak menggunakan lampu terlalu banyak karena dapat berpengaruh pada suhu ruangan. Hendaknya Motivasi Kerja dalam perusahaan PT. Permata Borneo Lestari Kabupaten Mempawah dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pengarahan dan penjelasan kepada karyawan bahwa dalam bekerja karyawan juga memiliki hak untuk dapat mengatur atau berpendapat kepada rekan kerja satu sama lain terhadap hal yang mereka anggap benar, serta dengan adanya status bekerja dapat membuat mereka dapat dihormati oleh masyarakat karena memiliki penghasilan atau dapat memenuhi kebutuhan hidup sendiri.

Daftar Pustaka

- Badriyah, Mila, 2017 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia: Jakarta.
- Chatton, August N. 2017. *Trik Ampuh Pembangkit Semangat Kerja Karyawan Anda*. Laksana: Jakarta.
- Edison Emron, Anwar Yohny dan Komariyah Imas, 2017, *Manajemen Sumber daya Manusia*. Alfabeta : Bandung.
- Etta Mamang Sangadji, 2010 *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- Hani Handoko, 2017 *Manajemen personalia dan sumber daya manusa*. BPEF: Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya manusia*. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Juni Priansa, Donni, 2016, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Alfabeta: Bandung
- Manullang, 2013. *Pengantar Bisnis*. Indeks: Jakarta.
- Machfoedz Mahmud, 2007, *Pengantar Bisnis Modern*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Prakoso Rayka Dantyo, Astuti Endang Siti dan Ruhana Ika. “*Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan*”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 14, (2) 2014, 1-10.
- Sudarmayanti, 2011, *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju: Bandung.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sunjoyo, Rony Setiawan, Verani Carolina, Nonie Magdalena , Albert Kurniawan. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Alfabeta. Bandung.
- Sunyoto, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CAPS: Yogyakarta
- Sutrisno, 2009 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana: Jakarta
- Siregar, Syofian, 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Surjosuseno Daniel, “*Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi UD pabrik ada plastic*”. *Jurnal AGORA*, Vol.3, (2) 2015, 1-5
- Umar, Husen, 1998 “*Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta